

ABSTRAK

Judul: Konsep Ekonomi Islam dalam Kitab Ihya' Ulumudin karya Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Ekonomi Indonesia

Pada dewasa ini kehidupan sosial-ekonomi mencapai sebuah problem yang serius. Keadaan seperti diatas diakibatkan oleh berakhirnya Perang Dingin (Cold War) antar ideologi dunia yang telah melahirkan tatanan global baru yang lebih didominasi oleh sistem ekonomi kapitalis. Menurut Umer Capra seorang ekonom asal Pakistan, Sistem kapitalis berasaskan pada paham sekulerisme (Fashluddin anil hayah), yakni segala bentuk kehidupan dunia -dalam hal ini sistem ekonomi- harus independent tanpa dipengaruhi nilai-nilai agama (transcendental). Oleh sebab itu, tujuan dari kegiatan ekonomi yang mereka jalankan hanyalah bermuara pada pemenuhan materi yang sebesar-besarnya. Tanpa memerhatikan apakah kegiatan ekonomi yang dijalankannya halal atau haram, juga pun tanpa memerhatikan dampak terhadap lingkungan. Yang difikirkan oleh para penganut kapitalisme hanya keuntungan belaka seperti semboyan yang cukup terkenal dari kapitalisme “berproduksi untuk dapat berproduksi lebih besar” (to produce, to produce and to produce).

Tujuan Penelitian library reseach ini adalah: 1) Untuk mengetahui konsep ekonomi Islam perspektif Al-Ghazali dalam Kitab Ihya' Ulumudin; 2) Untuk mengetahui sejauh mana relevansi konsep ekonomi perspektif Al-Ghazali dengan Ekonomi Indonesia. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen merupakan bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Teknik ini dilakukan dengan mencari bahan-bahan yang relevan dengan obyek yang akan diteliti lalu di ulas. Sumber penelitian ini berasal dari sumber primer kitab Ihya' Ulumudin, dan sumber sekunder kitab al-Mustafa fi Ushul al-Fiqh, serta literatur yang lain.

Dari temuan penulis menemukan bahwa: 1) konsep ekonomi Al-Ghazali menawarkan norma dan etika (syariah) untuk mewujudkan kesejahteraan umat (masalah) sebagai visi ekonominya. Tawaran norma dan etika (syariah) ini adalah standar sebagai sarana dan alat ukur sistem ekonomi dalam mengarahkan ekonomi yang lebih etis, mausiawi dan berkeadilan; 2) bahwa konsep ekonomi Islam Al-Ghazali mempunyai kesesuaian dengan ekonomi Indonesia dalam beberapa aspek, salah satunya masalah ekonomi bagi Al-Ghazali sebagai salah satu bentuk pengabdian atau ibadah kepada Allah yang tercermin dalam perilaku manusia (norma dan etika) selaras dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa dan Pasal 29 UUD 1945.

Kata Kunci: Konsep ekonomi Islam, Ihya' Ulumudin Al-Ghazali, Ekonomi Indonesia